

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penjabaran landasan teori bertujuan untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Topik yang diambil adalah pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Berikut merupakan penjelasan mengenai posisi penelitian dan kajian penelitian terdahulu.

1. Saputri & Iramani (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap personal. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan model sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei. Sampel yang digunakan adalah 115 responden keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda atau *Multiple Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen yaitu perencanaan keuangan keluarga

- b) Variabel independen yaitu literasi keuangan
- c) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- d) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen nilai-nilai pribadi dan sikap, tetapi menggunakan literasi keuangan dan sikap keuangan
- b) Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan
- c) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- d) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

2. Bonang (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kota Mataram. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Sampel yang digunakan adalah 100 responden masyarakat Kota Mataram. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Sederhana. Hasil dari penelitian

tersebut yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di kota Mataram.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah literasi keuangan

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kota Mataram, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- b) Teknik penentuan sampel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*
- c) Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan
- d) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM)
- e) Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan observasi, wawancara, dan angket, sedangkan penelitian saat ini dilakukan metode survei menggunakan kuesioner.

3. Azizah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan, pola konsumsi dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Bangkalan. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel

independen adalah literasi keuangan, pola konsumsi dan sikap keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei secara langsung memakai kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 107 responden dengan pendapatan keluarga minimal Rp 1.500.000 perbulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Hasil dari penelitian tersebut yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan pada perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Teknik analisis data yang digunakan adalah *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen pola konsumsi, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan
- b) Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan
- c) Sampel penelitian terdahulu menggunakan menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Bangkalan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan.

4. Putri dkk., (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Distrik Manokwari Barat. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi secara langsung, dan menyebarkan kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 100 responden masyarakat kelurahan Manokwari Barat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah sikap keuangan

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Manokwari Barat, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- b) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan

- c) Penelitian terdahulu menggunakan pendapatan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi
- d) Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini *menggunakan partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)*
- e) Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan sampel wawancara, observasi secara langsung, dan menyebarkan kuesioner, sedangkan penelitian saat ini dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner
- f) Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan *proportional stratified random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

5. Indah & Lutfi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 110 responden masyarakat kota Lamongan, Tuban, dan Bojonegoro. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu sikap keuangan, literasi

keuangan, dan nilai pribadi berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Teknik analisis data yang digunakan adalah *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan
- b) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen nilai pribadi, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan
- d) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Lamongan, Tuban dan Bojonegoro, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan.

6. Boon dkk., (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan dan tingkat pendidikan dalam perencanaan keuangan pribadi. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan pribadi, variabel independen adalah literasi keuangan dan tingkat pendidikan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan

non-random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 individu di Kawasan Klang Valley, Malaysia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian tersebut yaitu literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel independen adalah literasi keuangan
- b) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel dependen perencanaan keuangan pribadi, tetapi menggunakan perencanaan keuangan keluarga
- b) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen tingkat pendidikan, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan *non-random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*
- d) Sampel penelitian terdahulu menggunakan individu yang bertempat tinggal di Klang Valley Malaysia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- e) Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)*.

7. Aprilianto (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan dan tingkat kesadaran perencanaan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan dan kesadaran perencanaan keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan yaitu masyarakat Kota Pasuruan dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian tersebut yaitu literasi keuangan dan tingkat kesadaran perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah literasi keuangan
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Sampel penelitian yang digunakan yaitu seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen tingkat kesadaran perencanaan keuangan, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan
- b) Penelitian saat ini menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan

- c) Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

8. Purnamanto & Lutfi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pendapatan, literasi keuangan, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan dan kesadaran perencanaan keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan yaitu 138 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Hasil dari penelitian tersebut yaitu pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah literasi keuangan
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- d) Teknik analisis data yang digunakan adalah *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- b) Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel independen sikap, tetapi menggunakan sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Penelitian terdahulu menggunakan pendapatan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi
- d) Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan *convenience sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

9. Sari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan dan sikap keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan yaitu 121 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Hasil dari penelitian tersebut yaitu sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan

keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Penelitian menambahkan variabel moderasi yaitu pendapatan
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- f) Teknik analisis data yang digunakan adalah *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM)

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan.

10. Camelia & Lestari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid-19. Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga, variabel independen adalah literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel yang digunakan yaitu 207 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan yang mengacu pada UMR Surabaya sebesar Rp 4.300.000 perbulan. Teknik analisis data

yang digunakan yaitu *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM). Hasil dari penelitian tersebut yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, sedangkan pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Variabel dependen adalah perencanaan keuangan keluarga
- b) Variabel independen adalah sikap keuangan dan literasi keuangan
- c) Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner
- d) Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*
- e) Teknik analisis data yang digunakan adalah *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Sampel penelitian terdahulu menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Kabupaten Pasuruan
- b) Penelitian terdahulu menggunakan pendapatan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Saputri & Iramani (2019)	Pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Independen: literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap personal	115 responden keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan	Analisis regresi berganda	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Bonang (2019)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kota Mataram	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Independen: literasi keuangan	100 responden masyarakat Kota Mataram	Analisis regresi sederhana	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Azizah (2018)	Pengaruh literasi keuangan, pola konsumsi dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Bangkalan.	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Independen: literasi keuangan, pola konsumsi dan sikap keuangan	107 responden dengan pendapatan keluarga minimal Rp 1.500.000 perbulan	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM).</i>	Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan pada perencanaan keuangan keluarga.
Putri dkk. (2019)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Distrik Manokwari Barat	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Independen: pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan	100 responden masyarakat kelurahan Manokwari Barat	Analisis regresi berganda	Secara parsial sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perencanaan keuangan keluarga dengan nilai yang berbeda-beda.

Indah & Lutfi (2021)	Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Idependen: literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap pengelola keuangan	110 responden bertempat tinggal di Lamongan, Tuban dan Bojonegoro	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)</i>	Literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, sedangkan sikap pengelola keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Boon dkk. (2011)	Pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendidikan dalam perencanaan keuangan pribadi	Dependen: pengelolaan keuangan pribadi Idependen: literasi keuangan dan tingkat pendidikan	160 individu di Kawasan Klang Valley, Malaysia	Analisis regresi berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.
Aprilianto (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan tingkat kesadaran perencanaan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.	Dependen: perencanaan keuangan keluarga, Idependen: literasi keuangan dan kesadaran perencanaan keuangan	Masyarakat Kota Pasuruan dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan	Analisis regresi berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Purnamanto & Lutfi (2021)	Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga.	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Idependen: literasi keuangan dan kesadaran perencanaan keuangan	138 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)</i>	Pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Sari (2019)	Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi.	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Idependen: literasi keuangan dan sikap keuangan Moderasi: pendapatan	121 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan minimal Rp 4.000.000 perbulan	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)</i>	Sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga, dan tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Camelia & Lestari (2021)	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid-19	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Idependen: literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan	207 responden masyarakat Surabaya dengan pendapatan yang mengacu pada UMR Surabaya sebesar Rp 4.300.000 perbulan	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM)</i>	Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Mukti (2023)	Pengaruh sikap keuangan, literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi	Dependen: perencanaan keuangan keluarga Idependen: literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan	Individu yang sudah berkeluarga di wilayah Kabupaten Pasuruan dengan UMR Rp 4.000.000	<i>Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM).</i>	

Sumber: (Saputri & Iramani, 2019); (Bonang, 2019); (Azizah, 2019); (Putri dkk., 2019); (Indah & Lutfi, 2021); (Boon dkk., 2011), (Aprilianto, 2021); (Purnamanto & Lutfi, 2021); (Sari, 2021); (Camelia & Lestari, 2021)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah dasar teori mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan serta hubungannya dengan perencanaan keuangan keluarga yang didasari teori oleh para ahli.

2.2.1. Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut Andriyani (2018), perencanaan keuangan keluarga merupakan suatu proses merencanakan keuangan keluarga di masa depan seawal mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pengelolaan keuangan secara teratur dan terencana. Perencanaan keuangan didasarkan pada pandangan bahwa rumah tangga harus mempersiapkan pengeluarannya di periode yang akan datang sehingga masyarakat akan memiliki kekayaan yang cukup ketika mencapai masa pensiun untuk memenuhi tujuannya (Xiao, 2016: 33). Perencanaan keuangan keluarga merupakan salah satu jalan yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan keuangan yang dihadapi. Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk dicapai (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (2021) menyatakan bahwa secara umum aktivitas yang dilakukan dalam merencanakan keuangan yaitu kegiatan pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan keuangan seperti, keinginan memiliki dana pendidikan anak, dana pernikahan dan lain-lain. Penghasilan yang didapatkan seseorang sangat perlu dikelola agar bisa memenuhi keperluan saat ini dan kebutuhan juga dimasa yang

akan datang. Menurut Saputri & Iramani (2019), indikator variabel perencanaan keuangan meliputi:

1. Perencanaan manajemen risiko
2. Perencanaan asuransi
3. Perencanaan investasi
4. Perencanaan pajak
5. Perencanaan hari tua
6. Perencanaan distribusi kekayaan.

2.2.2. Sikap Keuangan

Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan sikap keuangan merupakan pendapat, keadaan pikiran serta penilaian tentang keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung akan bersikap lebih bijak dalam merencanakan keuangannya jika dibandingkan dengan seseorang pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Putri dkk., 2019)

Camelia & Lestari (2021) membuktikan bahwa semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik juga seseorang melakukan perencanaan keuangan yang dilakukan. Memiliki sikap yang baik dalam perencanaan keuangan berarti seseorang akan mampu untuk mengelola aspek perencanaan keuangan. Namun apabila individu kurang memiliki sikap dalam perencanaan yang baik maka perencanaan keuangan tidak akan berjalan sesuai

keinginan dalam keluarga. Menurut Herdjiono & Damanik (2016) indikator variabel sikap keuangan meliputi:

1. *Obsesi*, mengacu pada sikap seseorang terhadap uang dan pola pikir tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yang mengacu pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan dapat memecahkan masalah.
3. *Effort*, mengacu pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang telah mereka lakukan.
4. *Inadequacy*, mengacu pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Retention*, mengacu pada seseorang yang cenderung tidak ingin menghabiskan uang
6. *Security*, mengacu pada pandangan yang sangat tertinggal tentang uang, seperti asumsi bahwa uang lebih baik disimpan untuk diri sendiri tanpa menabung di bank atau untuk investasi.

Menurut Sari (2021), indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sikap keuangan ada empat, yaitu:

1. Pentingnya menabung
2. Pentingnya investasi
3. Penganggaran
4. Tanggungjawab dan kesejahteraan keuangan
5. Perencanaan terhadap uang

2.2.3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dan pengetahuan tentang konsep keuangan yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan berpotensi mengarah pada peningkatan kesejahteraan finansial (Xiao, 2016: 46). Literasi keuangan dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami masalah keuangan. Sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan dan dapat mengelola pendapatan dengan baik, akan dapat membuat perencanaan keuangan yang tepat untuk mendapatkan kesejahteraan hidup di masa depan (Gahagho dkk., 2021).

Agusta (2016) menyatakan bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum, misalnya perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian keuangan. Bonang (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui masyarakat yang memiliki atau belum memiliki pengetahuan mengenai lembaga serta jasa keuangan yang tersedia. Menurut Sari (2021), indikator yang dapat digunakan dalam literasi keuangan yaitu inflasi, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi, dan diversifikasi risiko. Menurut Iramani & Lutfi, (2021), indikator variabel literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan umum keuangan
2. Simpanan bank

3. Kredit
4. Asuransi
5. Investasi

2.2.4. Pendapatan

Gahagho et al., (2021) mendefinisikan pendapatan merupakan suatu tambahan ekonomis seseorang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk menambah kekayaan. Pendapatan yang diperoleh dapat berasal dari berbagai sumber, seperti upah/gaji atas pekerjaan yang dilakukan. Menurut pendapat Camelia & Lestari (2021) pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari seangkaian aktivitas setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada setiap keluarga pasti memiliki pendapatan yang berbeda-beda. (Sari, 2021) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dibarengi dengan ilmu pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung akan mampu mengimplementasikan perencanaan keuangannya dengan baik. Camelia & Lestari (2021) membuktikan bahwa semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka perencanaan keuangannya akan semakin baik. Menurut Brilianti & Lutfi (2020), komponen dari variabel pendapatan meliputi:

1. Upah dan gaji
2. Hasil usaha
3. Hasil investasi
4. Pendapatan sewa

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian hubungan antar variabel akan dijelaskan tentang keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, mencakup hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2.3.1 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Camelia & Lestari (2021) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pendapat dan cara pandang seseorang dalam mengolah keuangan terhadap uang yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik maka dalam melakukan perencanaan keuangan akan baik pula (Camelia & Lestari, 2021). Hal ini didasari dari bagaimana orang menyikapi uang tersebut dengan cara menghargai bahwa uang yang dimilikinya merupakan faktor penting dalam kehidupannya, dikarenakan jika tidak ada uang maka perencanaan keuangan juga tidak akan berjalan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan tidak baik akan cenderung berperilaku boros dan menghabiskan uangnya pada saat itu juga. Dengan kata lain, sikap keuangan yang baik merupakan pandangan seseorang dalam menghargai uang, tidak boros, dan menggunakan uang yang dimilikinya untuk perencanaan kebutuhan keuangan keluarga di masa dating.

Purnamanto & Lutfi (2021), Rachmawati (2021), dan Sari (2021) membuktikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula orang tersebut dalam melakukan perencanaan keuangan keluarganya.

2.3.2 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Azizah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang penting karena seseorang yang mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik maka orang tersebut dapat melakukan penghematan dan juga dapat meningkatkan aset. Pengetahuan keuangan yang cukup juga bisa digunakan untuk menentukan langkah untuk tujuan finansial kedepannya (Azizah, 2019). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengelola uang yang dimilikinya dengan baik sehingga orang tersebut akan memikirkan rencana tidak hanya untuk kebutuhan saat ini namun juga kebutuhan di masa tua nanti.

Siasale (2019), Andriyani (2018), dan Saputri & Iramani (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang keluarga maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan untuk perencanaan keuangan keluarga.

2.3.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Purnamanto & Lutfi (2021) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan yang diperoleh individu atau keluarga maka perencanaan keluarga tersebut juga akan semakin baik. Individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi kemungkinan besar akan lebih bertanggung jawab terkait uang yang dimilikinya, seperti melakukan alokasi dana yang diperoleh untuk di investasikan dan direncanakan untuk kebutuhan di hari tua (Sari, 2021). Seseorang yang memiliki pendapatan yang

tinggi akan cenderung memiliki kelebihan dana yang dapat digunakan untuk perencanaan keuangan jangka panjang, seperti investasi dan dana pensiun.

Camelia & Lestari (2021), Brilianti & Lutfi (2020), dan Purnamanto & Lutfi (2021) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Dengan demikian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin baik pula perencanaan keuangan yang akan dilakukan.

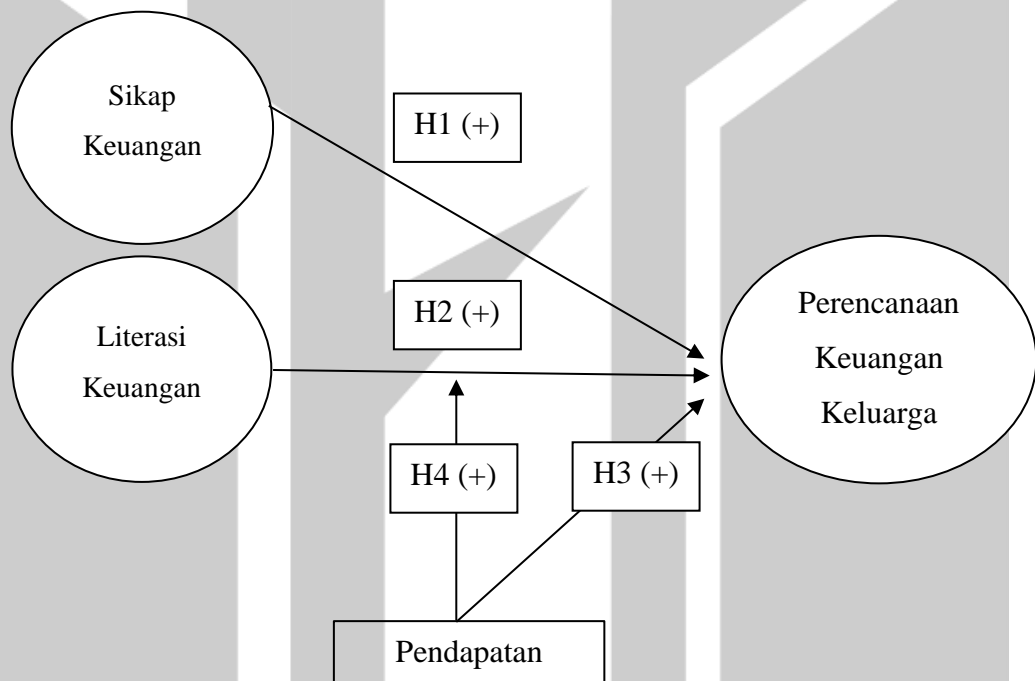
2.3.4 Moderasi Pendapatan pada Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Pendapatan berperan sebagai variabel moderasi dalam literasi keuangan dengan perencanaan keuangan keluarga (Sari, 2021). Seseorang memiliki tingkat literasi keuangan tertentu yang disertai dengan pendapatan tinggi maka perencanaan keuangannya akan semakin baik dibanding seorang yang memiliki literasi keuangan yang sama namun memiliki pendapatan lebih rendah. Pendapatan yang tinggi akan memungkinkan seseorang mempunyai kelebihan uang yang dapat ditabung atau diinvestasikan untuk kebutuhan masa depan (Husna & Lutfi, 2021). Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik namun tidak memiliki pendapatan yang memadai maka kemungkinan tidak mampu merencanakan keuangan dengan baik karena tidak memiliki dana yang diperlukan untuk merealisasi perencanaan tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang tinggi akan mendorong seseorang dengan literasi keuangan yang baik untuk lebih baik dalam membuat perencanaan keuangan keluarga. Purnamanto & Lutfi (2021) membuktikan bahwa pendapatan memperkuat pengaruh literasi keuangan pada

pengelolaan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat dikaitkan antara pengaruh sikap keuangan dan literasi keuangan, terhadap perencanaan keuangan keluarga dengan pendapatan sebagai variabel moderasi sebagaimana disajikan pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan awal pada penelitian ini maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut :

- H1: Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
- H2: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
- H3: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
- H4: Pendapatan memoderasi literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.